

**ANALISIS BENTUK NARATIF LIMA FILM PENDEK DALAM
PROGRAM SX2024 INDONESIA, MINIKINO FILM WEEK 10**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai Sarjana Strata-1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:
Saddam Putra Dewa Rimbawan
NIM: 2111167032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

ANALISIS BENTUK NARATIF LIMA FILM PENDEK DALAM PROGRAM SX2024 INDONESIA, MINIKINO FILM WEEK 10

diajukan oleh **Saddam Putra Dewa Rimbawan**, NIM 2111167032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

03 NOV 2025

Pembimbing I/Ketua Penguji


Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A.
NIDN 0011107704

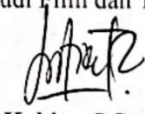
Pembimbing II/Anggota Penguji


Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN 0027089005

Cognate/Penguji Ahli


Dr. Lucia Ratnaningdyah S., S.I.P., M.A.
NIDN 0016067005

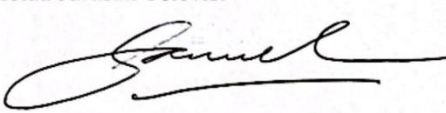
Ketua Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn
NIP 19670203 199702 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saddam Putra Dewa Rimbawan

NIM : 2111167032

Judul Skripsi : Analisis Bentuk Naratif Lima Film Pendek Dalam Program
SX2024 Indonesia, Minikino Film Week 10

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptaan Seni~~/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 14 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Saddam Putra Dewa Rimbawan
2111167032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saddam Putra Dewa Rimbawan

NIM : 2111167032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**Analisis Bentuk Naratif Lima Film Pendek Dalam Program SX2024
Indonesia, Minikino Film Week 10**

untuk disimpan dan publikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya seni.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 14 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Saddam Putra Dewa Rimbawan

2111167032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk diri sendiri, untuk semangat yang menolak padam di tengah jalan yang sepi dan untuk hati yang belajar menyembuhkan dirinya sendiri. Juga untukmu, jiwa-jiwa tangguh yang tumbuh dewasa dalam sunyi dan berjuang tanpa tepuk tangan. Semoga jejak ini menjadi pengingat bahwa jalanmu berharga.

Segala puji bagi Allah SWT, yang rahmat-Nya menjelma dalam setiap kesempatan dan mempertemukanku dengan jiwa-jiwa hebat. Untuk para mentor, sahabat, dan pilar kekuatan yang hadir di setiap persimpangan jalan, yang genggamannya menjadi rumah dan dukungannya menjadi penguat. Kalian adalah bukti bahwa keluarga tak harus sedarah.

Persembahan ini juga untuk: para pembuat, penikmat, dan pengapresiasi film yang telah memberi ruang untuk bertumbuh, bersuara, dan akhirnya berkarya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul "Analisis Bentuk Naratif Lima Film Pendek dalam Program SX2024 Indonesia, Minikino Film Week 10". Proposal ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Strata-1 pada Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
3. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
4. Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Latief Rakhman Hakim S.Sn., M.Sn.
5. Ibu Dr. Retno Mustikawati, S.Sn, M.F.A. selaku Dosen Pembimbing I
6. Bapak Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II
7. Ibu Fransiska Prihadi, Direktur Program Minikino Film Week, Bali International Short Film Festival
8. Bapak Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn. selaku Dosen Wali
9. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Kedua Orang Tua serta keluarga tercinta

11. Cinta Setia Aisyah, rekan kerja sekaligus rekan seperjuangan yang telah mendampingi sejak awal penelitian ini di Minikino Film Week 10
12. Teman-teman dari Artamotion: M. Alvin Fadholi, Putri Anjarsari, Adi Prian Pradana, Dhiya Atha Fatihah yang kebersamaai proses penelitian ini
13. Faqih Mahardika, sahabat yang senantiasa menemani selama proses penulisan penelitian ini
14. Teman-teman seperjuangan, khususnya keluarga Merakit Pictures dan rekan-rekan Film dan Televisi angkatan 2021, atas semangat dan kebersamaannya
15. Serta seluruh pihak lain yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu per satu

Semoga penelitian ini dapat menjadi pemantik diskusi sekaligus memperkaya wacana dalam kajian perfilman Indonesia. Penulis meyakini bahwa setiap masukan dan kritik yang konstruktif dari pembaca adalah bagian tak terpisahkan dari proses pengembangan gagasan ini lebih lanjut. Masukan tersebut akan sangat berharga untuk riset selanjutnya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2025

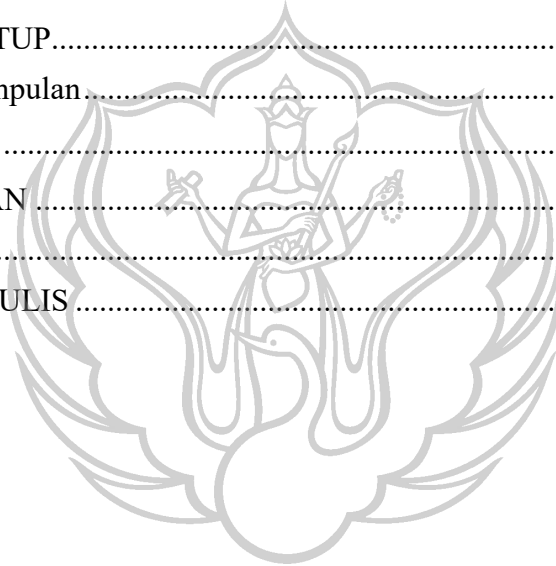
Saddam Putra Dewa Rimbawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN PENGAJIAN.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Film Pendek	7
2. Bentuk Film: Kerangka Teori Narasi David Bordwell	15
3. Teori Naratif Seymour Chatman: Story and Discourse	24
a. <i>Story: Events</i> (Cerita: Rangkaian Peristiwa).....	25
b. <i>Story: Existents</i> (Cerita: Entitas Cerita)	29
c. Analisis Relasi Temporal antara <i>Story</i> dan <i>Discourse</i>	42
d. Justifikasi Metodologis	45
4. Formula Bentuk Naratif	47
B. Tinjauan Pustaka.....	67
BAB III METODE PENELITIAN.....	70
A. Objek Penelitian	70
1. <i>Blue Poetry</i>	74
2. <i>Science Around Us</i>	75
3. <i>Domio Instano Extendido</i>	76

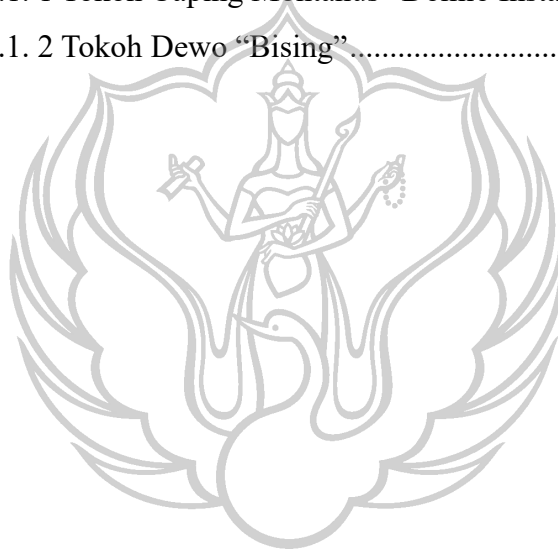
4. <i>Trashtalk</i>	77
5. <i>Bising</i>	78
B. Teknik Pengambilan Data.....	79
C. Analisis Data	81
1. Reduksi Data	82
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	83
3. Klasifikasi dan Kuantifikasi Data	83
a. Kriteria Operasional Klasifikasi Elemen Naratif	83
b. Sistem Kuantifikasi dan Pembobotan	89
c. Penentuan Bentuk Naratif Final	99
d. Interpretasi dan Pembahasan Lanjutan.....	101
D. Skema Penelitian	103
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	104
A. Hasil Penelitian.....	104
1. Desain Penelitian	105
2. Tabel Identifikasi Bentuk Naratif.....	108
3. Sampel Data Penelitian dan Pembahasan	112
4. Data Penelitian	138
a. Analisis Film: <i>Domio Instano Extendido</i>	138
b. Analisis Film: <i>Bising</i>	176
c. Data Film 3-5	206
B. Pembahasan	207
1. Kuantifikasi dan Klasifikasi Bentuk Naratif per Film	207
a. Analisis Kuantitatif Film: <i>Blue Poetry</i>	207
b. Analisis Kuantitatif Film: <i>Science Around Us</i>	209
c. Analisis Kuantitatif Film: <i>Domio Instano Extendido</i>	211
d. Analisis Kuantitatif Film: <i>Trashtalk</i>	213
e. Analisis Kuantitatif Film: <i>Bising</i>	215
f. Rekapitulasi Hasil Kuantifikasi.....	217
2. Justifikasi Klasifikasi Naratif per Film	218
a. Justifikasi Naratif Film <i>Blue Poetry</i>	218

b. Justifikasi Naratif Film <i>Science Around Us</i>	224
c. Justifikasi Naratif Film <i>Domio Instano Extendido</i>	229
d. Justifikasi Naratif Film <i>Trashtalk</i>	234
e. Justifikasi Naratif Film <i>Bising</i>	239
3. Analisis Komparatif Bentuk Naratif Film-Film Program SX2024	245
a. Analisis Komparatif Komponen Fabula.....	245
b. Analisis Komparatif Komponen <i>Syuzhet</i>	260
4. Bentuk Naratif Program SX2024 Indonesia	266
a. Hasil Klasifikasi	266
b. Pembahasan Hasil Keseluruhan	268
BAB V PENUTUP.....	272
A. Kesimpulan.....	272
B. Saran	274
KEPUSTAKAAN	276
LAMPIRAN.....	278
BIODATA PENULIS	430



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Adaptasi Skema <i>Narrative Structure</i>	24
Gambar 3.2. 1 Poster Film <i>Blue Poetry</i>	74
Gambar 3.2. 2 Poster Film <i>Science Around Us</i>	75
Gambar 3.2. 3 Poster Film <i>Domio Instano Extendido</i>	76
Gambar 3.2. 4 Poster Film <i>Trashtalk</i>	77
Gambar 3.2. 5 Poster Film <i>Bising</i>	78
Gambar 4.1. 1 Desain Penelitian	105
Gambar 4.1. 2 Sampel Tokoh Ucup	112
Gambar 4.1. 1 Tokoh Caping Montanus “Domio Instano Extendido”	138
Gambar 4.1. 2 Tokoh Dewo “Bising”	176



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Karakteristik Tiga Babak	22
Tabel 2. 2 Dimensi OCEAN Tabel 2.2	35
Tabel 2. 3 Tipe Karakter	40
Tabel 2. 4 Formula Bentuk Naratif	48
Tabel 3. 1 Program SX2024 Indonesia	72
Tabel 3. 2 Tabel Judul Film Program SX2024 Indonesia	73
Tabel 3.2. 1 Data Film <i>Blue Poetry</i>	74
Tabel 3.2. 2 Data Film <i>Science Around Us</i>	75
Tabel 3.2. 3 Data Film <i>Domio Instano Extendido</i>	76
Tabel 3.2. 4 Data Film <i>Trashtalk</i>	77
Tabel 3.2. 5 Data Film <i>Bising</i>	78
Tabel 3. 3 Tabel Fokus Observasi	80
Tabel 3. 4 Kriteria Operasional Klasifikasi Elemen Naratif	86
Tabel 3. 5 Rumus Perhitungan Skor Komponen	99
Tabel 3. 6 Rentang Skor Akhir untuk Klasifikasi Bentuk Naratif	100
Tabel 4.1. 1 Rumus Perhitungan Kuantifikasi Komponen Bentuk Naratif	106
Tabel 4.1. 2 Rentang Skor Akhir Bentuk Naratif	107
Tabel 4.1. 3 Identifikasi Bentuk Naratif	108
Tabel 4.1. 4 Sampel <i>Identity</i> Karakter Utama Film <i>Blue Poetry</i>	112
Tabel 4.1. 5 Sampel Frekuensi Kemunculan Karakter Film <i>Blue Poetry</i>	114
Tabel 4.1. 6 Sampel Tinjauan Deskriptif <i>Mood</i> Film <i>Blue Poetry</i>	115
Tabel 4.1. 7 Sampel Data <i>Mood</i> Karakter Film <i>Blue Poetry</i>	116
Tabel 4.1. 8 Sampel Tinjauan Deskriptif <i>Trait</i> Film <i>Blue Poetry</i>	117
Tabel 4.1. 9 Sampel Data <i>Trait</i> Film <i>Blue Poetry</i>	118
Tabel 4.1. 10 Sampel Analisis <i>Setting</i> Film <i>Blue Poetry</i>	120
Tabel 4.1. 11 Sampel Data <i>Setting</i> Film <i>Blue Poetry</i>	120
Tabel 4.1. 12 Sampel Tinjauan Deskriptif <i>Actions</i> Film <i>Blue Poetry</i>	122
Tabel 4.1. 13 Sampel Data <i>Actions</i> Film <i>Blue Poetry</i>	122
Tabel 4.1. 14 Sampel Tinjauan Deskriptif <i>Happenings</i> Film <i>Blue Poetry</i>	123

Tabel 4.1. 15 Sampel Data <i>Happenings</i> Film <i>Blue Poetry</i>	123
Tabel 4.1. 16 Sampel Tinjauan Deskriptif <i>Kernels</i> Film <i>Blue Poetry</i>	124
Tabel 4.1. 17 Sampel Data <i>Kernels</i> Film <i>Blue Poetry</i>	125
Tabel 4.1. 18 Sampel Tinjauan Deskriptif <i>Satellites</i> Film <i>Blue Poetry</i>	126
Tabel 4.1. 19 Sampel Data <i>Satellites</i> Film <i>Blue Poetry</i>	126
Tabel 4.1. 20 Sampel Tinjauan Deskriptif Struktur Film <i>Blue Poetry</i>	127
Tabel 4.1. 21 Sampel Data Struktur Film <i>Blue Poetry</i>	128
Tabel 4.1. 22 Sampel Analisis Temporalitas Film <i>Blue Poetry</i>	129
Tabel 4.1. 23 Sampel Data Urutan Film <i>Blue Poetry</i>	129
Tabel 4.1. 24 Sampel Data Durasi Film <i>Blue Poetry</i>	130
Tabel 4.1. 25 Sampel Data Pengulangan Film <i>Blue Poetry</i>	131
Tabel 4.1. 26 Sampel Rekapitulasi Skor Elemen Film	134
Tabel 4.1. 27 Sampel Bentuk Naratif Program SX2024 Indonesia	137
Tabel 4.1. 28 <i>Identity</i> Karakter Utama Film <i>Domio Instano Extendido</i>	138
Tabel 4.1. 29 Frekuensi Karakter Film <i>Domio Instano Extendido</i>	140
Tabel 4.1. 30 Tinjauan Deskriptif <i>Mood</i> Film <i>Domio Instano Extendido</i> .	141
Tabel 4.1. 31 Data <i>Mood</i> Film <i>Domio Instano Extendido</i>	146
Tabel 4.1. 32 Tinjauan Deskriptif <i>Trait</i> Film <i>Domio Instano Extendido</i> ...	147
Tabel 4.1. 33 Data <i>Trait</i> Film <i>Domio Instano Extendido</i>	152
Tabel 4.1. 34 Analisis <i>Setting</i> Film <i>Domio Instano Extendido</i>	154
Tabel 4.1. 35 Data <i>Setting</i> Film <i>Domio Instano Extendido</i>	157
Tabel 4.1. 36 Tinjauan Deskriptif <i>Actions</i> Film <i>Domio Instano Extendido</i>	158
Tabel 4.1. 37 Data <i>Actions</i> Film <i>Domio Instano Extendido</i>	160
Tabel 4.1. 38 Tinjauan Deskriptif <i>Happenings</i> Film <i>Domio Instano</i>	161
Tabel 4.1. 39 Data <i>Happenings</i> Film <i>Domio Instano Extendido</i>	162
Tabel 4.1. 40 Tinjauan Deskriptif <i>Kernels</i> Film <i>Domio Instano</i>	163
Tabel 4.1. 41 Data <i>Kernels</i> Film <i>Domio Instano Extendido</i>	164
Tabel 4.1. 42 Tinjauan Deskriptif <i>Satellites</i> Film <i>Domio Instano</i>	165
Tabel 4.1. 43 Data <i>Satellites</i> Film <i>Domio Instano Extendido</i>	165
Tabel 4.1. 44 Tinjauan Deskriptif Struktur Film <i>Domio Instano</i>	166
Tabel 4.1. 45 Data Struktur Film <i>Domio Instano Extendido</i>	169

Tabel 4.1. 46 Rekapitulasi Durasi Adegan dan Babak Film <i>Domio</i>	170
Tabel 4.1. 47 Analisis Temporalitas Film <i>Domio Instano Extendido</i>	171
Tabel 4.1. 48 Data Urutan Film <i>Domio Instano Extendido</i>	173
Tabel 4.1. 49 Data Durasi Film <i>Domio Instano Extendido</i>	174
Tabel 4.1. 50 Data Pengulangan Film <i>Domio Instano Extendido</i>	175
Tabel 4.1. 51 <i>Identity</i> Karakter Utama Film <i>Bising</i>	176
Tabel 4.1. 52 Frekuensi Kemunculan Karakter Utama Film <i>Bising</i>	177
Tabel 4.1. 53 Tinjauan Deskriptif <i>Mood</i> Karakter Utama Film <i>Bising</i>	178
Tabel 4.1. 54 Data <i>Mood</i> Karakter Utama Film <i>Bising</i>	182
Tabel 4.1. 55 Tinjauan Deskriptif <i>Trait</i> Karakter Utama Film <i>Bising</i>	183
Tabel 4.1. 56 Data <i>Trait</i> Karakter Utama Film <i>Bising</i>	186
Tabel 4.1. 57 Analisis Setting Film <i>Bising</i>	188
Tabel 4.1. 58 Data Setting Film <i>Bising</i>	190
Tabel 4.1. 59 Tinjauan Deskriptif <i>Actions</i> Film <i>Bising</i>	191
Tabel 4.1. 60 Data <i>Actions</i> Film <i>Bising</i>	193
Tabel 4.1. 61 Tinjauan Deskriptif <i>Happenings</i> Film <i>Bising</i>	194
Tabel 4.1. 62 Data <i>Happenings</i> Film <i>Bising</i>	194
Tabel 4.1. 63 Tinjauan Deskriptif <i>Kernels</i> Film <i>Bising</i>	195
Tabel 4.1. 64 Data <i>Kernels</i> Film <i>Bising</i>	196
Tabel 4.1. 65 Tinjauan Deskriptif <i>Satellites</i> Film <i>Bising</i>	197
Tabel 4.1. 66 Data <i>Satellites</i> Film <i>Bising</i>	197
Tabel 4.1. 67 Tinjauan Deskriptif Struktur Film <i>Bising</i>	198
Tabel 4.1. 68 Data Struktur Film <i>Bising</i>	200
Tabel 4.1. 69 Rekapitulasi Durasi Adegan dan Babak Film <i>Bising</i>	201
Tabel 4.1. 70 Analisis Temporalitas Film <i>Bising</i>	202
Tabel 4.1. 71 Data Urutan Film <i>Bising</i>	203
Tabel 4.1. 72 Data Durasi Film <i>Bising</i>	204
Tabel 4.1. 73 Data Pengulangan Film <i>Bising</i>	205
Tabel 4.2. 1 Rekapitulasi Skor Elemen Film <i>Blue Poetry</i>	208
Tabel 4.2. 2 Rekapitulasi Skor Elemen Film <i>Science Around Us</i>	209
Tabel 4.2. 3 Rekapitulasi Skor Elemen Film <i>Domio Instano Extendido</i>	211

Tabel 4.2. 4 Rekapitulasi Skor Elemen Film <i>Trashtalk</i>	213
Tabel 4.2. 5 Rekapitulasi Skor Elemen Film <i>Bising</i>	215
Tabel 4.2. 6 Hasil Klasifikasi	217
Tabel 4.2. 7 Rentang Skor Klasifikasi Bentuk Naratif	217
Tabel 4.2. 8 Perbandingan Konstruksi Karakter	247
Tabel 4.2. 9 Perbandingan Perbandingan Ekspresi Emosional	249
Tabel 4.2. 10 Perbandingan Frekuensi Kemunculan Protagonis	250
Tabel 4.2. 11 Perbandingan Pola Peristiwa	255
Tabel 4.2. 12 Perbandingan Pembangunan Dunia Cerita	259
Tabel 4.2. 13 Perbandingan Eksplorasi Struktur Tiga Babak	260
Tabel 4.2. 14 Perbandingan Strategi Temporalitas	265
Tabel 4.2. 15 Master Tabel Komponen Fabula	266
Tabel 4.2. 16 Master Tabel Komponen <i>Syuzhet</i>	267
Tabel 4.2. 17 Master Tabel Komponen Fabula dan <i>Syuzhet</i>	268



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Film 3-5	278
Lampiran 2 : Poster Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni.....	401
Lampiran 3: Keterangan Perbaikan dalam Hasil Evaluasi Ujian Skripsi ..	404
Lampiran 4: Form I-VII.....	405
Lampiran 5: Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 3 November 2025.....	414
Lampiran 6: Desain Poster dan Undangan Seminar	415
Lampiran 7: Flyer Acara Seminar.....	417
Lampiran 8: Buku Tamu Acara Seminar	418
Lampiran 9: Dokumentasi Seminar AUVI 19 November 2025	424
Lampiran 10: Notulensi Seminar AUVI 19 November 2025	425
Lampiran 11: Surat Keterangan Telah Seminar	427
Lampiran 12: <i>Screenshot</i> Publikasi Galeri Pandeng.....	428
Lampiran 13: <i>Screenshot</i> Publikasi Seminar di Sosial Media	429

ANALISIS BENTUK NARATIF LIMA FILM PENDEK DALAM PROGRAM SX2024 INDONESIA, MINIKINO FILM WEEK 10

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis bentuk naratif lima film pendek dalam program SX2024 Indonesia di Minikino Film Week 10. Menggunakan metode *mixed methods*, secara spesifik *embedded design*, 13 elemen naratif pada setiap film dibedah menggunakan kerangka teori David Bordwell dan perangkat operasional dari teori *Story* dan *Discourse* Seymour Chatman. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi elemen, mengklasifikasikannya berdasarkan kriteria operasional, dan melakukan kuantifikasi melalui sistem pembobotan *Rank Order Centroid* (ROC) untuk memetakan posisi setiap film pada spektrum naratif. Hasil penelitian menunjukkan dominasi bentuk naratif *Semi Art*, dengan empat dari lima film masuk dalam klasifikasi tersebut, dan satu film terklasifikasi sebagai *Semi Classical*. Temuan ini mengidentifikasi dua strategi hibriditas utama. Strategi dominan, *Semi Art*, membingkai fabula yang artistik dan kompleks, seperti karakter terfragmentasi atau alur tematis, dalam kerangka *syuzhet* yang koheren dan cenderung klasik. Sebaliknya, strategi minor, *Semi Classical*, menggunakan fondasi fabula klasik namun melakukan inovasi pada komponen *syuzhet*. Temuan ini menegaskan bahwa program SX2024 merefleksikan sebuah lanskap film pendek Indonesia kontemporer yang secara cerdas menegosiasikan prinsip *Classical Narration* demi aksesibilitas naratif dengan pendekatan *Art Narration* untuk mencapai kedalaman tematis.

Kata kunci: bentuk naratif, film pendek, Minikino Film Week, David Bordwell, Seymour Chatman.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tren film pendek di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam satu dekade terakhir, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Peningkatan ini ditandai dengan munculnya sineas-sineas muda berbakat yang membawa perspektif segar dalam mengangkat isu-isu lokal melalui gaya naratif yang unik. Perspektif ini tidak hanya menciptakan identitas baru bagi film Indonesia, tetapi juga menarik perhatian festival film internasional, seperti Program SX2024 Indonesia dalam Minikino Film Week. Minikino Film Week adalah festival film tahunan yang diadakan di Bali, Indonesia, yang fokus pada film pendek. Festival ini memiliki berbagai agenda, termasuk S-Express, kegiatan pertukaran program film pendek yang menampilkan karya-karya dari berbagai negara di Asia Tenggara sejak tahun 2002. Hanya Minikino Film Week yang memiliki otoritas untuk melakukan kurasi terhadap Program SX2024 Indonesia semenjak tergabungnya Minikino dengan jaringan S-Express pada tahun 2003. Program-program ini menjadi bukti nyata bahwa film pendek Indonesia mulai diakui di kancah global, dengan beberapa karya bahkan meraih penghargaan di festival film internasional.

Meskipun perkembangan film pendek Indonesia terlihat pesat, tantangan serius masih dihadapi, terutama dalam hal dokumentasi dan kajian akademis. Saat ini, kajian tentang film Indonesia masih didominasi oleh analisis terhadap film panjang, sementara film pendek sering kali diabaikan. Padahal, film pendek memiliki potensi besar untuk merespons isu-isu kontemporer dengan

cepat dan efektif. Hal ini terlihat dari banyaknya film pendek yang mengangkat tema-tema sosial, budaya, dan politik dalam festival seperti Minikino Film Week, yang tidak hanya mempromosikan film pendek Indonesia melalui SX2024 Indonesia, tetapi juga memperkenalkan film-film pendek dari negara-negara Asia Tenggara melalui S-Express. Sayangnya, karya-karya ini belum banyak dikaji secara akademis, sehingga potensi mereka sebagai medium ekspresi dan kritik sosial belum sepenuhnya tergali. Akibatnya, wacana tentang inovasi penceritaan dalam sinema Indonesia menjadi tidak lengkap, karena hanya berfokus pada format film panjang.

Salah satu solusi untuk mengatasi kurangnya kajian akademis tentang film pendek adalah dengan menganalisis karya-karya yang dipamerkan dalam festival. Program SX2024 Indonesia, misalnya, menampilkan lima film pendek terpilih yang mewakili tren terkini dalam industri film pendek Indonesia. Film-film ini menawarkan beragam tema dan gaya naratif yang tidak hanya mencerminkan kekayaan budaya Indonesia, tetapi juga menunjukkan inovasi dalam penyampaian cerita. Analisis terhadap karya-karya ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perkembangan film pendek Indonesia, yang perlu dipetakan melalui pendekatan sistematis dan holistik.

Studi-studi sebelumnya tentang film pendek cenderung fokus pada aspek teknis dan produksi, seperti teknik pengambilan gambar atau proses pembuatan film. Namun, aspek naratif, yang menjadi inti dari sebuah film, sering kali diabaikan. Padahal, naratiflah yang menentukan bagaimana sebuah cerita

disampaikan, melalui elemen-elemen seperti plot, karakter, dan konflik. Dalam konteks film pendek Indonesia, analisis naratif masih jarang dilakukan, meskipun film-film ini sering kali menawarkan pendekatan yang unik dalam menyampaikan pesan. Oleh karena itu, pendekatan baru yang lebih holistik diperlukan untuk melengkapi kekosongan literatur yang ada.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk naratif lima film pendek dalam Program SX2024 Indonesia. Program ini dipilih karena representasinya terhadap tren terkini dalam film pendek Indonesia, sekaligus menjadi bagian penting dari Minikino Film Week, yang tidak hanya mempromosikan film pendek Indonesia tetapi juga memfasilitasi pertukaran budaya melalui medium film. Sebagai bagian dari jaringan S-Express di tingkat Asia Tenggara, Minikino memiliki program kurasi khusus bernama SX2024 Indonesia untuk menampilkan karya-karya terbaik dari dalam negeri.

Penelitian ini menggunakan teori *Story and Discourse* milik Seymour Chatman (1978) sebagai kerangka analisis. Teori ini dipilih karena kemampuannya untuk membedah elemen-elemen naratif seperti plot, karakter, dan konflik, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini tidak mengasumsikan bahwa sineas dari kelima film pendek tersebut secara sadar menggunakan teori Chatman dalam proses kreatif mereka. Sebaliknya, teori ini digunakan sebagai alat analisis untuk memahami bagaimana elemen-elemen naratif tersebut disusun dan disampaikan dalam film-film tersebut. Kerangka dikotomis Chatman yang secara sistematis memisahkan *Story* ('apa' yang diceritakan) dari *Discourse* ('bagaimana' cerita

disajikan) menjadikannya perangkat yang sangat ideal untuk analisis komparatif terhadap film-film dengan gaya yang beragam seperti dalam program ini.

Penelitian ini mengkaji kemungkinan bahwa film pendek dalam Program SX2024 Indonesia menggunakan bentuk naratif inovatif, yang terlihat dari cara mereka mengolah tema-tema lokal dengan gaya universal. Gaya ini memungkinkan film pendek Indonesia diterima oleh penonton global, yang menjadi sasaran utama dalam festival film internasional seperti Minikino Film Week. Naratif yang berkualitas tinggi dalam Program SX2024 Indonesia dapat dilihat dari bagaimana film-film tersebut mampu menyampaikan cerita dengan struktur yang padat dan tema yang mendalam, melebihi kualitas naratif film pendek Indonesia pada umumnya. Kualitas ini dapat diuji melalui analisis mendalam terhadap struktur dan tema film.

Kontribusi baru dalam studi film ini berfokus pada naratif film pendek, yang sering diabaikan dalam kajian akademis. Kajian akademis perlu diperluas untuk mencakup aspek-aspek yang belum terjamah, termasuk respons film pendek terhadap isu-isu sosial dan budaya. Program SX2024 Indonesia dan S-Express dalam Minikino Film Week menjadi bahan analisis ideal untuk memahami perkembangan film pendek Indonesia, baik dalam konteks lokal maupun global.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa masalah yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana elemen-elemen *Story* pada kelima film pendek dalam Program SX2024 Indonesia diuraikan menggunakan perangkat operasional teori naratif Seymour Chatman?
2. Bagaimana pembacaan atas interaksi elemen-elemen tersebut membentuk sebuah pola yang menentukan klasifikasi bentuk naratif pada setiap film?

C. Tujuan dan Manfaat

Beberapa tujuan dari penelitian terhadap Kelima Film Pendek dalam Program SX2024 Indonesia, Minikino Film Week 10, antara lain:

1. Mengetahui penerapan *Story* pada Kelima Film Pendek dalam Program SX2024 Indonesia berdasarkan teori naratif Chatman.
2. Menunjukkan kelima bentuk film berdasarkan kecenderungan atau pola penerapan *Story* pada Kelima Film Pendek dalam Program SX2024 Indonesia.

Adapun manfaat dari penelitian ini, meliputi:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan secara mendalam spektrum bentuk naratif yang terdapat pada film-film pendek dalam program SX2024 Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi pada kajian perfilman Indonesia dengan menyajikan

sebuah model analisis naratif yang sistematis dan terukur untuk film pendek, sebuah area yang masih jarang dieksplorasi secara akademis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan serta wacana alternatif bagi para sineas, mahasiswa, dan praktisi film, khususnya di lingkungan Program Studi Film dan Televisi, ISI Yogyakarta dalam memahami dan menciptakan karya film pendek yang tidak hanya kuat secara teknis, tetapi juga matang secara naratif untuk dapat bersaing di festival film.

